

## ABSTRAK

Serum ikterik ringan mengandung kadar bilirubin yang melebihi kadar normal sehingga serum menjadi berwarna kuning. Warna pada bilirubin dapat memberikan *negative interference* dan membuat hasil pemeriksaan kreatinin menjadi rendah palsu. Metode penanganan yang tepat diperlukan untuk mengatasi interferensi, dan BaSO<sub>4</sub> dipilih sebagai adsorben. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil pemeriksaan kreatinin serum ikterik ringan dengan penambahan dan tanpa penambahan BaSO<sub>4</sub>.

Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan menggunakan prinsip adsorpsi. Sejumlah 8 sampel dengan kadar bilirubin 4,0-6,0 mg/dL dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Kadar kreatinin pada sampel diperiksa menggunakan metode Jaffe dengan alat *auto-analyzer*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata kadar kreatinin serum sampel tanpa perlakuan yaitu  $0,74 \pm 0,36$  mg/dL, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan rerata kadar kreatinin serum sampel yang diberi perlakuan yaitu  $0,93 \pm 0,42$  mg/dL. Hasil analisis melalui uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar kreatinin serum ikterik ringan tanpa penambahan BaSO<sub>4</sub> dan penambahan BaSO<sub>4</sub>.

**Kata kunci:** barium sulfat, ikterik, Jaffe, kreatinin.